

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran.⁹⁶ Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁹⁷ Dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh pertumbuhan penduduk, pengangguran, dan penerimaan zakat terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih, apakah keduanya

⁹⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publising, 2017), hal. 19.

⁹⁷ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi, dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3.

saling berpengaruh atau tidak.⁹⁸ Penelitian asosiatif memiliki tingkatan yang tertinggi apabila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif.

Dengan penelitian asosiatif maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan dan mengontrol suatu gejala.⁹⁹

Dalam penelitian asosiatif, hubungan variabel terhadap objek yang diteliti bersifat sebab akibat, sehingga ada variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen). Dari variabel-variabel tersebut selanjutnya akan dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁰⁰ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X1, X2, dan X3) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (*independen*) dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan penduduk, pengangguran dan penerimaan zakat. Sedangkan variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini yaitu kemiskinan.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi (umum) yang terdiri dari suatu obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan selanjutnya akan ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Populasi bukan hanya jumlah yang ada

⁹⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hal. 14.

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 11.

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 11.

pada obyek atau subyek yang dipejari, namun juga meliputi semua karakteristik dan sifat yang ada pada obyek atau subyek tersebut.¹⁰¹

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data statistik tahunan yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang berupa pertumbuhan penduduk, pengangguran, dan tingkat kemiskinan serta berupa laporan keuangan tahunan dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Kementerian Keagamaan yang berupa penerimaan zakat pada tahun 1990-2019.

2. Teknik Sampling

Sampling merupakan teknik atau cara pengambilan sampel dengan metode tertentu. Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian.¹⁰² Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan yang ditentukan oleh penlitisi sendiri berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, dengan tidak memberikan kesempatan yang sama pada anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.¹⁰³

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penarikan

¹⁰¹ Ade Djohar Maturidi, *Metode Penelitian Teknik Informatika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 11.

¹⁰² Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hal. 93.

¹⁰³ Rohmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hal. 63.

sampel yang dilakukan dengan memilih subyek berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.¹⁰⁴

Adapun kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1) Kurun waktu data selama 30 tahun dari tahun 1990-2019 lengkap, 2) Data pertumbuhan penduduk, pengangguran, dan tingkat kemiskinan dalam bentuk persentase, sedangkan data penerimaan zakat bermata uang rupiah, 3) Data dipublikasikan di *website* Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Kementerian Keagamaan, 4) Data penerimaan zakat diambil dari data penerimaan zakat fitrah dan zakat mal.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang terdapat pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Oleh karena itu, peneliti menggunakan model sampel yang diambil dari populasi tersebut.¹⁰⁵

Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah data publikasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Kementerian Keagamaan berupa data tahunan sebanyak 30 data yaitu dari 1990-2019 tentang pertumbuhan penduduk, pengangguran, penerimaan zakat dan tingkat kemiskinan di Indonesia. Adapun data penerimaan zakat diambil dari penerimaan zakat fitrah dan zakat mal.

¹⁰⁴ *Ibid*, hal.69.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.....*, hal. 81.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik berupa angka-angka maupun dalam bentuk kategori.¹⁰⁶ Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi 2 macam yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari suatu organisasi atau perusahaan dalam bentuk yang sudah diolah atau sudah jadi baik berupa publikasi/ laporan/ dokumen (ada pihak lain yang mengumpulkan dan mengolah data tersebut).¹⁰⁷ Data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari *website* Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Kementerian Keagamaan tentang pertumbuhan penduduk, pengangguran, penerimaan zakat dan tingkat kemiskinan di Indonesia sejak tahun 1990-2019.

Berdasarkan waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi dua yaitu data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* yaitu data yang dikumpulkan dari periode ke periode pada satu objek, yang bertujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan pada suatu periode tertentu pada

¹⁰⁶ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 1*, (Jakarta: Alim's Publishing: 2016), hal. 5.

¹⁰⁷ *Ibid*, hal.8.

beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.¹⁰⁸ Dalam penelitian ini menggunakan data *time series* yaitu data laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Kementerian Keagamaan sebanyak 30 data.

2. Variabel

Variabel adalah suatu hal yang berbentuk apapun yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰⁹ Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel, yaitu:

1) Variabel Terikat (*Dependen Variables*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kemiskinan di Indonesia.

2) Variabel Bebas (*Independen Variables*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi penyebab perubahan dari variabel terikat. Variabel terikat dari variabel ini adalah pertumbuhan penduduk, pengangguran dan penerimaan zakat di Indonesia.¹¹⁰

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang digunakan dalam variabel penelitian.

¹⁰⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 24.

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 31.

¹¹⁰ Rokhmah Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hal. 34

Skala pengukuran merupakan acuan untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif. Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala pengukuran rasio. Skala rasio sama dengan skala interval yang membedakannya dalam skala rasio memiliki titik nol yang sesungguhnya. Uji statistik yang dapat digunakan untuk data yang diukur dengan skala rasio yaitu uji statistik parametrik.¹¹¹

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian yang dilakukan.¹¹² Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang digunakan dalam dengan sebenar-benarnya yang akhirnya akan berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan.¹¹³

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu cara mencari data yang berupa catatan, transkrip, laporan, dan lain-lain. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data pertumbuhan penduduk, pengangguran, penerimaan zakat dan tingkat kemiskinan di Indonesia melalui sumber *website* resmi Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Amil Zakat Nasional

¹¹¹ *Ibid*, hal.109.

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 123.

¹¹³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hal. 80.

(BAZNAS), dan Kementerian Keagamaan sebanyak 30 data yaitu dari tahun 1990-2019.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengumpulan data pertumbuhan penduduk diambil dari website resmi Badan Pusat Statistik.
- b. Pengumpulan data pengangguran diambil dari website resmi Badan Pusat Statistik.
- c. Pengumpulan data penerimaan zakat diambil dari website resmi Badan Amil Zakat Nasional dan Kementerian Keagamaan.
- d. Pengumpulan data kemiskinan diambil dari website resmi Badan Pusat Statistik.

E. Analisi Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu uji yang harus dilakukan untuk analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square*

(OLS). Beberapa alat uji yang sering dilakukan dalam uji asumsi klasik antara lain yaitu:¹¹⁴

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi dari sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis yang lurus diagonal, apabila data berdistribusi normal maka garis yang terbentuk akan mengikuti garis diagonalnya.¹¹⁵

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik non parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Dasar mengambil kesimpulan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* adalah jika nilai signifikan atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka data telah berdistribusi normal. Namun jika nilai signifikan atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.¹¹⁶

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah salah satu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ada kolerasi atau tidak antara variabel bebas. Apabila antara 2 variabel bebas memiliki kolerasi yang sangat kuat, maka persamaan regresinya cukup diwakilkan oleh satu variabel

¹¹⁴ Albert Kurniawa, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 156.

¹¹⁵ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat: Konsep dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hal. 43.

¹¹⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 78.

saja.¹¹⁷ Model regresi yang baik adalah jika tidak memiliki gejala multikolinieritas artinya tidak ada kolerasi antar variabel bebas.

Gejala multikolinieritas pada suatu model regresi dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) maka model regresi terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.¹¹⁸

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas merupakan salah satu uji yang dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heterokedastisitas yaitu dengan melihat pola gambar Scatterplot. Tidak terdapat heterokedastisitas jika: 1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; 2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0 dan 3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.¹¹⁹

d. Uji Autokolerasi

Autokolerasi merupakan salah satu uji yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah ada kolerasi atau tidak antara variabel pengganggu pada satu periode tertentu dengan variabel sebelumnya.¹²⁰

¹¹⁷ Fridayana Yudiaatmaja. *Analisi Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer SPSS*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hal. 78.

¹¹⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik....*, hal. 79.

¹¹⁹ *Ibid*, hal. 82.

¹²⁰ Ali Maulidi, *Teknik Belajar....*, hal. 203.

Autokolerasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:¹²¹

- a) $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokolerasi.
- b) $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak ada autokolerasi.
- c) $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokolerasi.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel independen atau bebas terhadap satu variabel dependen atau tetap, apakah bernilai positif atau bernilai negatif. Regresi berganda menggunakan tingkat keyakinan (signifikasi) $\alpha = 5\%$.¹²²

Model regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kemiskinan (variabel dependen) dengan pertumbuhan penduduk, pengangguran, dan penerimaan zakat (variabel independen) dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = tingkat kemiskinan

α = konstanta (tetap)

¹²¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik....*, hlm. 80.

¹²² Wahana Komputer, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hal. 142.

β_1 - β_3 = koefisien variabel independen, apabila β positif maka akan terjadi kenaikan pada variabel dependen (Y), sedangkan apabila β negatif maka akan terjadi penurunan pada variabel dependen (Y)

X_1 = pertumbuhan penduduk

X_2 = pengangguran

X_3 = penerimaan zakat

e = kesalahan error

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t dilakukan dalam penelitian guna menguji signifikansi dalam satu kelompok sampel atau dua kelompok sampel. Jika hanya satu sampel, maka menggunakan uji-t *One Sample t-test*, sedangkan apabila dua sampel maka menggunakan *independent sample t-test* dan *pairedt-test*.¹²³

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan (tetap). Untuk mengetahui nilai t statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan derajat bebas yaitu $df = (n-k-1)$, dengan n = jumlah data sedangkan k = jumlah variabel. Uji statistik t dilakukan dengan syarat:

a) Apabila nilai sig. $< 0,05$, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

¹²³ *Ibid*, hal. 54.

b) Apabila nilai $\text{sig.} > 0,05$, atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Serentak (Uji Statistik F)

Uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (tetap). Pengujian ini menggunakan uji F dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Untuk mengetahui nilai F statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan derajat bebas yaitu $df = (n-k-1)$, dengan n = jumlah data sedangkan k = jumlah variabel. Uji statistik F dilakukan dengan syarat:

a) Apabila nilai $\text{sig.} < 0,05$, atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

b) Apabila nilai $\text{sig.} > 0,05$, atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel-variabel bebas atau independen mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat atau dependen. Jika nilai koefisien determinasi mendekati satu maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat kuat, namun sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati nol maka variabel bebas tidak dapat menjelaskan

variabel terikat.¹²⁴ Besar pengaruh variabel bebas dan terikat dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi yang akan diperoleh dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana, $0 \leq R^2 \leq 1$

Kd = koefisien determinasi, r = korelasi

Menurut Sujianto, *R square* berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka *R square* maka semakin lemah hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya, jika semakin besar angka *R square* maka semakin kuat hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen.¹²⁵

¹²⁴ I Putu Wisma Ariawan, *Paket Aplikasi Statistik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hal. 111.

¹²⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik....*, hal. 64.